

Analisis Harga Kopi Robusta April 2015

Pergerakan Harga

Mencermati dalam *chart* rerata harga sepanjang April 2015, harga kopi robusta terpantau bergerak fluktuatif dengan potensi terangkat. Pada awal April 2015, pergerakan harga kopi robusta dihadang indeks US\$ yang mengalami *rebound*. Indeks sempat menyentuh level paling tinggi dalam lima hari meskipun pada akhir sesi tampak turun dari posisi harian tertingginya. Sehingga pada awal pekan, harga kopi robusta berjangka di Bursa Liffe London tampak mengalami pergerakan yang turut melemah. Harga ditutup turun sebesar US\$ 28 dollar atau 1,54 persen dari posisi penutupan harga perdagangan sebelumnya yaitu di level US\$ 1.788 per ton.

Memasuki transaksi Rabu (1/4), harga kopi robusta kembali melemah. Pengaruh kurs US\$ yang menguat terhadap euro karena mata uang tunggal Eropa tersebut kembali dilanda kekhawatiran mengenai kondisi ekonomi Yunani. Potensi berkurangnya permintaan dari kawasan Eropa yang masih dilanda ketidakpastian juga menjadi salah satu penyebab pelemahan harga komoditas ini.

Pada perdagangan Rabu (1/4), di Bursa Liffe London tampak mengalami pergerakan yang turut melemah. Terpantau harga ditutup turun sebesar 66 dollar atau 3,69 persen dari posisi penutupan perdagangan sebelumnya yaitu di US\$ 1.722 per ton.

Sementara itu di dalam negeri, terutama di sentra pasar spot kopi robusta, provinsi Lampung, merujuk laporan Dinas Perdagangan Provinsi Lampung, ekspor kopi robusta asal Lampung selama April 2015 mencapai 20.598 ton atau naik bila dibandingkan Maret 2015. Jumlah tersebut naik tipis jika dibandingkan bulan sebelumnya, pada Maret volume ekspor kopi Lampung sebanyak 14.056 ton senilai US\$ 28,4 juta.

Adapun tujuan ekspor biji kopi robusta asal Lampung sebagian besar ke kawasan Eropa dan Asia, selain mengekspor biji kopi robusta, Provinsi Lampung juga mengekspor biji kopi arabika meski tidak sebanyak robusta. Lampung merupakan pemasok kopi robusta terbesar di Tanah Air dengan produksi rata-rata 100.000 s.d. 131.000 ton per tahun dengan luas areal kopi mencapai 173.670 hektar.

Pada pameran *Specialty Coffee Association of America* (SCAA) di AS pada medio April (15/4) disampaikan bahwa Amerika Serikat (AS) mengakui bahwa Indonesia merupakan surga untuk penikmat kopi. Predikat ini disematkan oleh komunitas kopi spesial di AS ketika melihat 39 jenis varian kopi spesial terbaik yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Di tengah perhelatan pameran, harga kopi robusta di Liffe London untuk kontrak perdagangan Mei 2015 terlihat melemah sangat tipis. Harga berada pada level US\$ 1.789 per ton dari sebelumnya berada pada level US\$ 1.790 per ton. Namun, di pasar fisik Lampung tercatat naik menjadi Rp. 20.335 per kg.

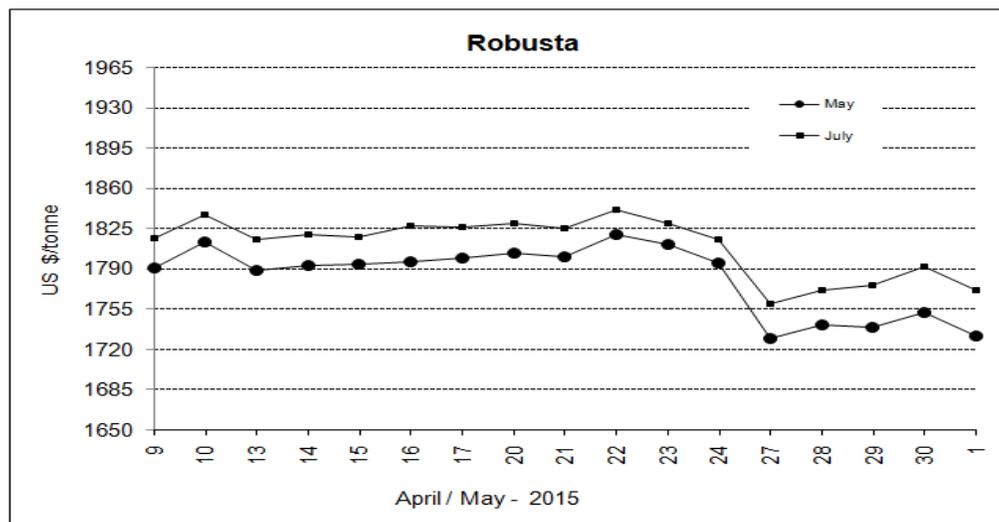
Namun, pada perdagangan hari selanjutnya, pergerakan harga kopi robusta berjangka yang diperdagangkan di Bursa Liffe London mengalami penguatan. Penguatan yang terjadi merupakan penguatan yang terbatas karena sejak pekan pertama April 2015, harga kopi dalam posisi tren yang menurun.

Terangkatnya harga kopi robusta dipicu oleh aksi pasar global menyerbu pasar komoditas yang berdenominasi US\$ pasca anjloknya nilai tukar global tersebut oleh rilis data penjualan sektor ritel Amerika yang masih mengecewakan meski *rebound*. Namun sentimen keluarnya *forecast* dari data tersebut terlalu tinggi sehingga memberikan tekanan yang cukup besar terhadap pergerakan nilai kurs US\$.

Hingga memasuki pekan keempat April 2015, terutama pada Rabu (29/4), harga kopi robusta di Bursa Liffe London, mengalami peningkatan. Harga kopi berakhir naik meskipun indikator teknikal masih mengisyaratkan kondisi *bearish*. *Rebound* teknikal menjadi penyebab kenaikan harga Rabu dini hari tadi. Para investor kembali melakukan pembelian seiring dengan pelemahan nilai tukar dollar AS. Kurs US\$ sebelumnya melemah akibat rilis data keyakinan konsumen bulan April yang meleset dari ekspektasi.

Tampaknya depresiasi nilai tukar US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam dollar menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri. Dampaknya permintaan terhadap komoditas tersebut mengalami kenaikan. Dampaknya, harga kopi robusta berjangka di Bursa Liffe London juga terpantau ditutup dengan membukukan kenaikan. Harga untuk kontrak Juli ditutup meningkat sebesar 12 dollar yaitu di level US\$ 1.772 per ton.

Hingga menjelang hari buruh, pada perdagangan Kamis (30/4), harga kopi robusta di Bursa London mengalami peningkatan lanjutan pada akhir perdagangan. Harga kopi berakhir naik di tengah aksi *bargain hunting* yang dilakukan oleh para pelaku pasar. Akan tetapi pergerakan harga masih menyisakan tekanan di tengah ekspektasi bahwa produksi di Brasil tidak akan seburuk yang diperkirakan sebelumnya.



Produksi kopi di Brasil diperkirakan akan mencapai angka 45 hingga 50 juta kantong. Sementara itu dikabarkan, Kolombia kembali melakukan penawaran untuk komoditas kopi miliknya dengan harga yang relatif lebih rendah dibandingkan harga penawaran dari negara-negara lain di kawasan Amerika Tengah. Sehingga harga kopi robusta berjangka di Bursa Liffe London juga

terpantau ditutup dengan membukukan kenaikan. Untuk kontrak perdagangan Juli 2015, harga ditutup meningkat sebesar US\$ 4, yaitu di level US\$ 1.776 per ton.